

**PENGARUH TERAPI MUSIK KLASIK TERHADAP LAMA  
PERSALINAN KALA I PADA IBU INTRANATAL  
MULTIPARA DAN PRIMIPARA DI RUMAH  
SAKIT PKU MUHAMMADIYAH  
YOGYAKARTA  
TAHUN 2012**

**NASKAH PUBLIKASI**

Diajukan Guna Melengkapi Sebagian Syarat Mencapai Gelar Sarjana Keperawatan  
Pada Program Pendidikan Ners-Program Studi Ilmu Keperawatan  
di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan 'Aisyiyah  
Yogyakarta



**Disusun oleh :  
NURUL PUTRI  
070201146**

**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN  
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN 'AISYIYAH  
YOGYAKARTA  
2012**

**EFFECT OF CLASSICAL MUSIC THERAPY TOWARD THE DURATION OF FIRST  
STAGE LABOR IN MULTIPARAE AND PRIMIPARAE INTRANATAL MOTHERS AT  
HOSPITAL OF PKU MUHAMMADIYAH  
YOGYAKARTA  
2012<sup>1</sup>**

Nurul Putri<sup>2</sup>, Warsiti<sup>3</sup>

**Background:** The duration of labor is often caused by anxiety of pain. First stage labor duration will affect the condition of mother and fetus as well as the labor progress. Classical music is one of alternative method to cope with labor pain so the first stage of labor will going well.

**Objective:** This study aims to know the effect of analyze the effect of classical music therapy toward the duration of first stage labor in multiparae and primiparae intranatal mothers at Hospital of PKU Muhammadiyah Yogyakarta .

**Method:** Using intact-group compares method. Treatment given to the experimental group is classical music therapy for 30 minutes that given separately for 3 times each for 10 minutes. hours classical music therapy. Opening measurement perform before and after treatment. Periods of first stage labor are recorded for comparison.

**Result:** Independent t-test results conclude a significant effect of classical music therapy toward the duration of first stage labor in multiparae intranatal mothers at Hospital of PKU Muhammadiyah Yogyakarta with  $p = 0,043$  at  $\alpha = 0,005$  significance level but there is no significant effect of classical music therapy toward the duration of first stage labor in primiparae intranatal mothers at Hospital of PKU Muhammadiyah Yogyakarta with  $p = 0,12$  at  $\alpha = 0,005$  significance level.

**Conclusion:** There is a significant effect of classical music therapy toward the duration of first stage labor in multiparae intranatal mothers at Hospital of PKU Muhammadiyah Yogyakarta and there is no significant effect of classical music therapy toward the duration of first stage labor in primiparae intranatal mothers at Hospital of PKU Muhammadiyah Yogyakarta.

**Suggestion:** Respondent can used classical music therapy as a non-pharmacological reference to accelerate first stage of labor period.

**Keywords** : first stage of labor period, classical music therapy, primiparae, multiparae

## LATAR BELAKANG

Secara fisiologi nyeri persalinan mulai timbul pada persalinan kala 1 yaitu terjadi pembukaan sampai 3 cm yang berlangsung selama 8 jam, dan fase aktif yaitu hingga pembukaan 10 yang berlangsung selama 6 jam. Kala 1 merupakan tahap terlama dalam persalinan. Pada primipara akan berlangsung

12-14 jam dan multipara akan berlangsung 6-10 jam. Kontraksi akan terjadi semakin sering dan semakin kuat. Ibu mungkin mengalami rasa sakit yang hebat (Pramiroharjo, 2007).

*World Health Association* (WHO) pada tahun 2010 melansir Angka Kematian Ibu (AKI) di dunia telah turun rata-rata 35 persen. Diperkirakan ada 342,000 kematian di seluruh

---

<sup>1</sup>Title of thesis

<sup>2</sup>A student School of nursing, 'Aisiyyah Health Sciences College of Yogyakarta

<sup>3</sup>A lecturer of Nursing , 'Aisiyyah Health Sciences College of Yogyakarta

dunia pada tahun 2008, turun dari sebelumnya 526,300 pada 1980. Perempuan yang meninggal karena proses kehamilan dan persalinan turun lebih dari 35 persen secara global dalam kurun waktu 30 tahun terakhir. Namun, AKI di Asia Tenggara menyumbang hampir sepertiga jumlah ibu dan anak global alias tertinggi di dunia.

WHO pada tahun 2010 memperkirakan sebanyak 37 juta kelahiran terjadi di kawasan Asia Tenggara setiap tahun, sementara total kematian ibu dan bayi baru lahir di kawasan ini diperkirakan berturut-turut 170 ribu dan 1,3 juta per tahun. Sebanyak 98 persen dari seluruh kematian ibu dan anak di kawasan ini terjadi di India, Bangladesh, Indonesia, Nepal dan Myanmar.

Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia (SDKI) tahun 2007 memperlihatkan angka kematian ibu 244 per 100.000 kelahiran hidup. Sebab utama kematian ibu di Indonesia. Tercatat bahwa 7 besar penyebab kematian ibu adalah pendarahan, eklamsia, infeksi, abortus, emboli osterik, kompleksitas masa puerpureum dan partus yang lama atau macet. Dalam hal ini, partus yang lama atau macet menyumbang persentase sebab kematian ibu sebesar 5%.

Besarnya peranan faktor *psyche* mendorong berbagai tindakan non-farmakologis untuk membantu persalinan kala

I yang berperan penting terhadap persalinan kala II. Salah satunya yaitu terapi musik. Terapi musik adalah penggunaan musik sebagai alat terapi untuk memperbaiki, memelihara, dan meningkatkan keadaan mental, fisik, dan emosi terapi musik juga cara yang mudah yang bermanfaat positif bagi tubuh, psikis, serta meningkatkan daya ingat dan hubungan sosial (Djohan, 2009). Penggunaan musik di rumah sakit sekarang telah banyak digunakan terkait dengan efek musik yang menenangkan dan menyenangkan pasien. Menurut Aristoteles musik mempunyai kemampuan mendamaikan hati yang gundah, mempunyai terapi rekreatif, dan menumbuhkan jiwa patriotisme (Alan, 2004). Musik merupakan salah satu teknik penanggulangan nyeri secara non-farmakologi, dimana proses musik dapat mengurangi nyeri adalah pertama musik yang didengarkan akan masuk melalui telinga, kemudian ia akan menggetarkan gendang telinga dan mengguncang cairan yang ada ditelinga bagian dalam, dimana ia akan menggetarkan sel-sel rambut di dalam *koklea* yang untuk selanjutnya melalui *syaraf koklearis* ia menuju ke otak dan di otak inilah musik akan mempengaruhi *hipofisis* untuk melepaskan *endokrin* (Noviz, 2006).

Adapun manfaat terapi musik antara lain dapat: meningkatkan kreatifitas,

mengurangi kecemasan dan stress, meningkatkan intelegensi, mengubah mood menjadi lebih positif, meningkatkan konsentrasi, efek rileks, mengatasi gangguan autis pada anak kecil, membuat emosi menjadi lebih positif (senang/gembira), dan meningkatkan kemampuan bahasa. Musik klasik akan memberikan stimulasi tanpa henti. Salah satu jenis musik klasik yang terkenal adalah Mozart. Berbagai penelitian telah membuktikan musik mozart yang diyakini mempunyai efek stimulasi yang paling baik, dapat menstimulasi otak kanan, meningkatkan kreatifitas berpikir, mengurangi stres (kecemasan) dan tekanan (depresi), mengurangi nyeri, memelihara pikiran, tubuh dan jiwa, serta menstabilkan detak jantung, tekanan darah dan tempetatur tubuh . Semua musik yang berirama lembut serta mampu menenangkan juga diidentifikasi memiliki efek mozart (Alatas, 2007).

### METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode atau desain penelitian eksperimen (*eksperiment research*) yaitu kegiatan percobaan untuk mengetahui suatu gejala atau pengaruh yang timbul akibat dari suatu perlakuan (Notoatmodjo, 2005). desain penelitian ini menggunakan *pre-eksperimen desaigns* (Sugiyono, 2008). Penelitian ini

menggunakan rancangan “*Intact-Group Comparation*”, yaitu penelitian dengan menggunakan satu kelompok yang digunakan penelitian tetapi dibagi menjadi dua. (Sugiyono, 2008).

Populasi dalam penelitian ini berjumlah 22 ibu intranatal. Besar sampel dalam penelitian ini adalah 20 orang ibu (10 primipara dan 10 multipara) karena 2 orang dari populasi menolak terlibat dalam penelitian.

### HASIL PENELITIAN

- (1) Data Rerata Lama Persalinan Kala I Ibu Multipara Pada Kelompok Kontrol dan Kelompok Eksperimen

Tabel 1.  
Rerata Lama Persalinan Kala I Ibu Multipara Pada Kelompok Kontrol dan Kelompok Eksperimen di RSUD Muhammadiyah PKU Yogyakarta Tahun 2012

Kelompok	Mean	SD	SE	N
Kontrol	19,6	8,38451	3,74967	5
Eksperimen	10,2	2,48998	1,11355	5

Tabel 1. menjelaskan data ibu multipara rata-rata lama persalinan kala I pada kelompok kontrol adalah 19,6 jam dan pada kelompok eksperimen berlangsung lebih singkat yakni rata-rata sebesar 10,2 jam.

- (2) Data Rerata Lama Persalinan Kala I Ibu Primipara Pada Kelompok Kontrol dan Kelompok Eksperimen

Tabel 2.  
 Rerata Lama Persalinan Kala I Ibu  
 Primipara Pada Kelompok Kontrol dan  
 Kelompok Eksperimen di RSU  
 Muhammadiyah  
 PKU Yogyakarta Tahun 2012

Kelompok	Mean	SD	SE	N
Kontrol	18,2	8,61394	3,85227	5
Eksperimen	10,6	0,89443	0,40000	5

Pada tabel 2. terlihat bahwa rata-rata lama persalinan kala I ibu primipara pada kelompok kontrol adalah 18,2 jam dan pada kelompok eksperimen berlangsung lebih singkat yakni rata-rata sebesar 10,2 jam.

- (3) Perbedaan Rerata Lama Persalinan Kala I Ibu Multipara Pada Kelompok Kontrol dan Kelompok Eksperimen

Tabel 3.  
 Perbedaan Rerata Lama Persalinan Kala I  
 Pada Kelompok Kontrol dan Kelompok  
 Eksperimen Di RSU Muhammadiyah  
 PKU Yogyakarta  
 Tahun 2012

Selisi h Mean	$t_{hitung}$	$t_{tabel}$	d b	p	Keterangan	Kesimpulan
9,4	2,40	1,85	8	0,043	$t_{hitung} > t_{tabel}$ = signifikan	Ha diterima

Hasil uji *independent t-test* pada ibu multipara dari kedua kelompok menghasilkan nilai  $t_{hitung}$  sebesar 2,403 dan nilai signifikansi sebesar 0,043. Kemudian nilai  $t_{hitung}$  tersebut dikonsultasikan dengan nilai  $t_{tabel}$  pada taraf signifikansi  $\alpha = 0,05$  dengan db 8,

diperoleh  $t_{tabel}$  1,85. Dengan demikian diperoleh  $t_h = 2,40 > t_t = 1,85$ . Hal ini menunjukkan bahwa  $H_o$  ditolak dan  $H_a$  diterima, yang berarti terdapat perbedaan lama waktu persalinan kala I yang signifikan antara antara kelompok eksperimen dan kontrol pada ibu multipara.

- (4) Perbedaan Rerata Lama Persalinan Kala I Ibu Primipara Pada Kelompok Kontrol dan Kelompok Eksperimen

Tabel 4.  
 Perbedaan Rerata Lama Persalinan Kala I  
 Ibu Primipara Pada Kelompok Kontrol  
 dan Kelompok Eksperimen  
 Di RSU Muhammadiyah PKU  
 Yogyakarta  
 Tahun 2012

Selisi h Mean	$t_{hitung}$	$t_{tabel}$	d b	p	Keterangan	Kesimpulan
7,6	1,69	1,85	8	0,12	$t_{hitung} < t_{tabel}$ = tidak signifikan	Ha ditolak

Hasil uji *independent t-test* pada ibu primipara dari kedua kelompok menghasilkan nilai  $t_{hitung}$  sebesar 1,69 dan nilai signifikansi sebesar 0,12. Kemudian nilai  $t_{hitung}$  tersebut dikonsultasikan dengan nilai  $t_{tabel}$  pada taraf signifikansi  $\alpha = 0,05$  dengan db 8, diperoleh  $t_{tabel}$  1,85. Dengan demikian diperoleh  $t_h = 1,69 < t_t = 1,85$ . Hal ini menunjukkan bahwa  $H_o$  diterima dan  $H_a$  ditolak, yang berarti terdapat perbedaan lama waktu persalinan kala I tetapi tidak ada pengaruh yang signifikan

antara antara kelompok eksperimen dan kontrol pada ibu primipara.

## KESIMPULAN

1. Perbedaan rata-rata lama persalinan kala I ibu intranatal multipara dari kelompok kontrol dan eksperimen adalah sebesar 9,4 jam.
2. Perbedaan rata-rata lama persalinan kala I ibu intranatal multipara dari kelompok kontrol dan eksperimen adalah sebesar 7,6 jam.
3. Hasil uji *independent t-test* menyimpulkan adanya pengaruh yang signifikan antara terapi musik klasik terhadap lama persalinan kala I pada ibu intranatal multipara dengan besar nilai  $p = 0,043$  pada tingkat kepercayaan 95%.
4. Hasil uji *independent t-test* menyimpulkan tidak adanya pengaruh yang signifikan antara terapi musik klasik terhadap lama persalinan kala I pada ibu intranatal primipara dengan besar nilai  $p = 0,12$  pada tingkat kepercayaan 95%.

## SARAN

### 1. Bagi Ilmu Pengetahuan

Hasil penelitian ini membuktikan dan memperkuat teori yang sudah ada yaitu mendengarkan musik klasik memiliki banyak manfaat baik bagi kesehatan mental

dan jiwa serta memiliki efek yang menenangkan.

### 2. Bagi pengguna

#### a. Bagi ibu yang menjalani persalinan

Terapi musik klasik dapat digunakan untuk menurunkan tingkat kecemasan dan menciptakan relaksasi khususnya bagi ibu primipara dan multipara pada umumnya.

#### b. Bagi tenaga kesehatan

Terapi musik klasik dapat menjadi salah satu alternatif non-farmakologis bagi perawat dan tenaga kesehatan lainnya untuk memberikan asuhan kepada ibu dalam menjalani proses persalinan sehingga lebih komprehensif baik fisik maupun psikis.

### 3. Bagi tenaga kesehatan khususnya RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta.

Terapi musik klasik dapat menjadi alternative terapi non-farmakologis kesehatan dalam meningkatkan pelayanan kesehatan serta dalam memberikan asuhan kepada ibu dalam menjalani proses persalinan sehingga lebih komprehensif baik fisik maupun psikis terutama pada persalinan kala I di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta sehingga dapat meningkatkan mutu SDM dan pelayanan Rumah Sakit.

## DAFTAR PUSTAKA

- Alan, 2004. *Pengertian Musik*.  
<http://www.wattpad.com/120966>  
diakses tanggal 05 februari 2010.
- Djohan, 2003. *Psikologi Musik*. Buku Baik.  
Jakarta.
- , \_\_\_\_\_, 2009. *Psikologi Musik Cetakan III*.  
Best Publisher: Yogyakarta.
- Novis, 2006. Efek musik pada tubuh manusia.  
<http://www.indonesia.com>. diakses  
tanggal 05 september 2011.
- Prawirohardjo, Sarwono. (2007). *Ilmu  
Kebidanan*. Jakarta: Yayasan Bina  
Pustaka Sarwono Prawirohardjo.
- Sugiyono. 2004. *Statistik Untuk Penelitian*.  
CV. Alfabeta: Bandung.
- Notoatmodjo. 2002. *Metedologi Penelitian  
Kesehatan*. Rineka Cipta: Jakarta.



STIKES  
Aisyiyah  
YOGYAKARTA